

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar belakang**

Penyakit hepatitis tetap menjadi perhatian di berbagai wilayah. Hepatitis akut melibatkan virus hepatitis A dan E, sementara hepatitis kronis disebabkan oleh virus hepatitis B dan C. Di Indonesia, hepatitis A, B, dan C menjadi yang paling umum terjadi. Setiap tahunnya, kasus hepatitis terus meningkat, seperti yang tercermin dari statistik global di mana sekitar dua miliar orang telah terinfeksi virus Hepatitis B dan 360 juta di antaranya menderita infeksi kronis yang berpotensi menyebabkan sirosis dan karsinoma hepatoselular dengan tingkat kematian mencapai 250.000 per tahun (Susanto, dkk 2022).

Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), penyebab penyakit hepatitis akut tidak berasal dari virus hepatitis A, B, C, D, atau E yang umumnya diketahui. Di Indonesia, ada tiga kasus dugaan hepatitis akut pada anak-anak yang menyebabkan kematian setelah pengobatan terjadi dalam rentang waktu dua minggu hingga 30 April 2022. Karena hepatitis akut termasuk dalam kategori penyakit berbahaya dan menular, Kementerian Kesehatan RI mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku (Deni, 2023).

Program nasional pencegahan dan pengendalian virus hepatitis saat ini difokuskan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah penular virus hepatitis dari ibu ke anak karena 95% anak yang tertular hepatitis kronis berisiko tertular dari ibu yang positif hepatitis B (Kemenkes RI, 2019). Target 85% dari 437 kabupaten/kota pada tahun 2020 melakukan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil atau kelompok berisiko. Hal ini dilakukan di 470 kabupaten/kota, atau 91,44, di 34 provinsi, dan 28 provinsi telah mencapai target tersebut, termasuk Aceh (Kemenkes RI, 2019).

Beberapa negara di seluruh dunia termasuk Indonesia, terjangkit hepatitis jenis baru yang dikenal sebagai hepatitis misterius. Jenis hepatitis ini belum diketahui alasannya. Hepatitis misterius, yang jugadikenal sebagai Hepatitis Akut

yang etiologinya tidak diketahui, sering terjadi pada anak-anak berusia 11 bulan hingga 5 tahun di Skotlandia Tengah dari Januari hingga Maret 2022. Kasus terjadi dari usia satu bulan hingga enam belas tahun. Di antara mereka tujuh belas anak atau sepuluh persen memerlukan transplantasi hati satu kasus dilaporkan meninggal (CNBC, 2022). Pemerintah setempat telah meminta semua fasilitas pelayanan kesehatan di Aceh untuk diperhatikan (Yuniarto, 2022). Tiga pasien anak yang dirawat di RSUPN.

Menurut RSUDZA Banda Aceh (2018), hepatitis adalah salah satu dari lima penyakit yang paling sering ditangani dan berisiko menyebabkan kanker usus besar. Hepatitis sekarang menjadi penyakit yang menakutkan bagi masyarakat dan profesional kesehatan. Pengetahuan, sikap, dan perilaku tim medis sangat penting dalam pengendalian dan pencegahan hepatitis.

Menurut Leoni dkk. (2022), hal ini telah menjadi fenomena yang sangat mempengaruhi masyarakat dan para profesional kesehatan secara keseluruhan. Pada tahun 2015, 134 juta orang mati akibat virus hepatitis di seluruh dunia. Kematian virus hepatitis pada tahun 2015 disebabkan oleh penyakit hati kronis (720.000 kematian karena sirosis) dan kanker hati primer (470.000 kematian karena karsinoma hepatoseluler). Jadi, secara global 257 juta orang memiliki infeksi virus hepatitis, dan 71 juta orang memiliki infeksi hepatitis kronis. Virus tersebut menyebabkan epidemi di sebagian besar wilayah Afrika, Barat Pasifik, dan Asia, termasuk Indonesia (WHO, 2017).

Hasil penelitian dan pengujian jaringan saraf buatan menunjukkan bahwa perceptron dapat mengenali pola dengan rata-rata 72,25% dengan persentase terendah 50,75% dan persentase tertinggi 92,65%. Dengan persentase yang cukup baik ini, sistem dapat digunakan untuk mengenali citra objek sederhana. (Ardi Pujiyanta, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta). Salah satu metode pembelajaran yang mencakup jaringan saraf buatan adalah perceptron. Parameter bebas algoritma yang digunakan oleh aturan perceptron ini akan diubah melalui proses pembelajaran.

Hepatitis diakui salah satu dari lima penyakit yang paling sering ditangani dan berisiko menyebabkan kanker usus besar. Hepatitis sekarang menjadi

penyakit yang menakutkan bagi masyarakat dan profesional kesehatan. Pengetahuan, sikap, dan perilaku staf medis sangat penting dalam mengendalikan dan mencegah penyakit hepatitis. Dalam memberikan layanan, tim medis harus mampu menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja. Di Amerika Serikat, 5 ribu petugas kesehatan setiap tahun terinfeksi HIV dan hepatitis B 47, dan 600ribu hingga 1 juta orang setiap tahun mengalami luka tertusuk jarum (Nazirah & Yuswardi, 2017).

Kami mencoba mengumpulkan informasi karena virus hepatitis yang berbahaya dan penyebarannya yang cepat. primer yang berfokus pada tiga jenis hepatitis yang paling umum di Indonesia: hepatitis A, hepatitis B, dan hepatitis C, yang dapat digunakan sebagai acuan awal untuk melakukan identifikasi dan diagnosis penyakit hepatitis.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran pengetahuan tentang pencegahan dan perawatan penyakit hepatitis RSUD Royal Prima 2024”.

### **Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran pengetahuan tentang pencegahan dan perawatan penyakit hepatitis RSUD Royal Prima 2024

### **Tujuan Penelitian**

#### **Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang pencegahan dan perawatan penyakit hepatitis di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2024 .

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Prima Indonesia Medan sebagai bahan bacaan dalam penelitian yang akan datang.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya. Dan peneliti selanjutnya

### **3. Bagi Responden**

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang gambaran pengetahuan pasien tentang pencegahan dan perawatan penyakit hepatitis di RSU Royal Prima Medan Tahun 2024.

### **4. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan masukan bagi masyarakat terkait Gambaran pengetahuan pasien tentang pencegahan dan perawatan penyakit hepatitis.